

ABSTRACT

Grace Melia Kristanto. **The Concept of Masculinity Based on Pashtunwali Revealed in the Character of Baba and the Setting in Khaled Hosseini's *The Kite Runner*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

This thesis studies one of Khaled Hosseini's novels entitled *The Kite Runner*. The story tells about Amir who desperately tries to win the approval of his father, Baba, by winning a kite-fighting tournament to prove that he has the makings of man. This study discusses the concept of masculinity based on Pashtunwali which Baba believes and which is represented in the setting.

There are three objectives in this study. The first is to describe Baba's characteristics. The second is to describe how the setting is depicted in the novel. The third is to discuss the concept of masculinity based Pashtunwali revealed in the character of Baba and the setting.

To answer the questions the writer uses the novel as the primary source, while the secondary sources are books on literature, books of masculinity, and online sources. The writer applies library research method. The writer employs socio-cultural historical approach as the approach to the thesis because the study focuses in the concept of masculinity based on a code of behavior believed socially, culturally, and historically.

The results of the analysis show that the character of Baba and the setting reveal the concept of masculinity based on Pashtunwali. Baba's characteristics which are determined, success-oriented, courageous, hospitable, and generous and the setting reveal *turah*, *melmastya*, *ghayrat*, and *namus*. It makes Baba succeed in maintaining his *nang* and makes *nang* observable in the setting. Finally, since Baba and the setting reveal the codes in Pashtunwali, they also reveal the concept of masculinity believed among the Afghans.

ABSTRAK

Grace Melia Kristanto. **The Concept of Masculinity Based on Pashtunwali Revealed in the Character of Baba and the Setting in Khaled Hosseini's *The Kite Runner***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Skripsi ini mempelajari salah satu novel Khaled Hosseini yang berjudul *The Kite Runner*. Novel ini menceritakan tentang Amir yang dengan putus asa berusaha mendapatkan pengakuan dari ayahnya, Baba. Ia berusaha mendapatkan pengakuan dari Baba dengan memenangkan perlombaan layang-layang untuk membuktikan bahwa ia dapat menjadi seorang laki-laki sejati. Skripsi ini membahas konsep maskulinitas berdasarkan Pashtunwali yang diyakini oleh Baba dan yang tergambar di dalam latar belakang *The Kite Runner*.

Ada tiga tujuan dari skripsi ini. Yang pertama untuk menjabarkan karakteristik-karakteristik Baba. Yang kedua untuk meneliti bagaimana latar belakang digambarkan dalam novel. Yang ketiga untuk menganalisa bagaimana karakter seorang Baba dan latar belakang merepresentasikan konsep maskulinitas berdasarkan Pashtunwali.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan novel sebagai sumber utama, sedangkan sumber penunjang adalah buku-buku sastra, buku-buku maskulinitas, dan sumber-sumber *online*. Penulis menggunakan metode studi pustaka. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan sosial-budaya sejarah karena penelitian ini berfokus pada konsep maskulinitas berdasarkan etika berperilaku yang diyakini dalam sosial, budaya, dan sejarah.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa karakter seorang Baba dan latar belakang novel menunjukkan konsep maskulinitas berdasarkan Pashtunwali. Karakteristik-karakteristik Baba yaitu penuh tekad, berfokus pada kesuksesan, berani, ramah, serta ringan tangan dan latar belakang *The Kite Runner* menunjukkan *turah*, *melmastya*, *ghayrat*, dan *namus*. Hal itu membuat Baba telah menunjukkan bahwa ia adalah seseorang yang memiliki *nang*. Itu juga membuat *nang* dapat terlihat dalam latar belakang. Baba dan latar belakang novel menunjukkan hal-hal yang dijabarkan dalam Pashtunwali sehingga Baba dan latar belakang menunjukkan konsep maskulinitas yang dipercaya oleh bangsa Afghanistan.